



Kopi Luwak tanpa Luwak *Luwak Coffee without Luwak*

Kopi luwak biasanya diperoleh dari feses luwak. Seiring pertambahan penduduk, permintaan kopi luwak juga meningkat. Kondisi tersebut mendorong produsen untuk melakukan budidaya luwak guna memproduksi kopi. Perburuan luwak alam untuk budidayapun dilakukan, dan mengancam kelestariannya. Biaya produksi kopi luwak budidaya juga mahal, mengingat di luar musim panen kopi, luwak tetap memerlukan biaya pakan.

Inovasi ini menawarkan kopi dengan citarasa kopi luwak berasal dari proses enzimatik di media tertentu, dan bukan dari feses luwak. Teknologi ini meningkatkan kualitas kopi dengan menurunkan kadar kafein dan meningkatkan kandungan asam organik yang bermanfaat bagi kesehatan dengan biaya relatif lebih ekonomis.

Teknologi Produksi Kopi Luwak secara Enzimatis

Traditionally the luwak coffee is collected from the civet's feces in the wild, now civets are put into captivity. This poses threat to the sustainability of the civets in the wild, not to mention that it is still expensive to keep the civets off coffee-harvesting season.

This innovation offers coffee with luwak aroma without the civets, through enzymatic process in another media. It is lower in cafein, and high in organic acid, good for health in a more economic way.

What?

Perspektif

Diawali dengan dikumpulkan dari alam, kemudian ditangkarkan, dan kini bisa diproduksi secara di pabrik adalah pengembangan inovasi yang berkesinambungan.

Keunggulan Inovasi

- Mampu memproduksi kopi luwak dengan tingkat produksi yang dapat dikontrol dan terprogram
- Biaya produksi lebih rendah karena tidak membutuhkan biaya perawatan hewan luwak
- Produk lebih higienis.

Potensi Aplikasi

Teknologi ini dapat dikembangkan pada industri skala rumah tangga dan menengah, karena menggunakan peralatan yang sederhana dan tidak memerlukan tenaga kerja dengan keahlian yang tinggi.



Prof. Dr. Erliza Noor; Prof. Dr. Anja Meryandini;
Dr. Rubiyo; Dr. Titi Chandra Sunarti;

Inovator : Prof. Dr. Endang Gumbira Sa'id

Institusi : Institut Pertanian Bogor

Alamat : Kantor Direktorat Riset dan Kajian Strategis IPB
Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion Lt. 5
Kampus IPB Darmaga - Bogor 16680

Status Paten : DALAM PROSES PENGAJUAN

KESIAPAN INOVASI



KERJASAMA BISNIS



PERINGKAT INOVASI



Prospek Inovasi

Inovator

Why?